

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini yaitu pelaksanaan program pemberdayaan UKB di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong. Di dalam penelitian ini akan menganalisis pelaksanaan program pemberdayaan melalui input, proses dan output pada pelaksanaan program pemberdayaan UKB di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong.

#### **3.2 Metodologi Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Yang digunakan**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena perumusan gejala-gejala, informasi-informasi atau keterangan-keterangan mengenai pelaksanaan program pemberdayaan UKB di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong. Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan suatu realitas mengenai pelaksanaan program pemberdayaan UKB di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong maka jenis penelitian yang paling tepat adalah jenis kualitatif dengan metode deskriptif analisis, dimana data akan lebih berbentuk kata-kata. Menurut Creswell (2004: 9) :

*"A qualitative study is defined as an inquiry process of understanding a social or human problem, based on building a complex holistic picture, formed with words, reporting detailed views of informants, and conducted in natural setting".*

Taylor dalam Moleong menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2002:34). Dalam penelitian jenis ini peneliti berusaha mengembangkan konsep dan menghimpun fakta dengan cermat tanpa berusaha melakukan hipotesis. Sedangkan penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan realitas sosial yang kompleks dengan menerapkan konsep-konsep yang telah dikembangkan. Jadi penelitian kualitatif-deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu tanpa menggunakan hipotesa yang telah dirumuskan secara ketat (Singarimbun, 2003:4).

Salah satu jenis penelitian kualitatif-deskriptif adalah pendekatan studi kasus sehingga dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi multi kasus. Penelitian studi multi kasus dilakukan sebagai upaya pertanggungjawaban ilmiah berkenaan dengan kaitan logis antara fokus penelitian, pengumpulan data relevan dan analisis data hasil penelitian. Penerapan rancangan studi multi kasus dimulai dari kasus tunggal (sebagai kasus pertama) terlebih dahulu kemudian dilanjutkan pada kasus kedua. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat. Subjek yang diteliti relatif terbatas, namun variabel-variabel dan fokus yang diteliti sangat luas dimensinya (Danim, 2002).

### 3.2.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Salah satu kaidah dasar penelitian kualitatif adalah senantiasa menggunakan sumber-sumber data primer maupun sumber-sumber data sekunder. Adapun yang dimaksud dengan data primer maupun data sekunder adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari penelitian di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan melalui wawancara secara langsung terhadap subyek penelitian.

#### 2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dengan mencari dan mengumpulkan bahan dari buku-buku pustaka yang dipergunakan sebagai referensi penunjang penelitian.

Selain itu juga dikatakan dalam penelitian kualitatif peneliti sekaligus berfungsi sebagai instrumen utama (*key instrument*) yang terjun ke lapangan serta berusaha untuk mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara. Ketiga teknik ini digunakan secara bertahap, terintegritas atau dapat dilaksanakan pada saat wawancara dan observasi yang dilakukan secara bersamaan. Secara lebih terperinci teknik pengumpulan data ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung tentang kondisi yang terjadi selama di lapangan, baik yang berupa keadaan

fisik maupun perilaku yang terjadi selama berlangsungnya penelitian. Adapun pengamatan dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan program pemberdayaan UKB di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong..

## 2. Wawancara

Yang dimaksud dengan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2002:135). Wawancara juga merupakan alat pengumpulan data atau informasi, dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula oleh responden. Dalam penelitian ini wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan pelaksanaan program pemberdayaan UKB di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah yaitu Unit Pengelolaan Keuangan, Unit Pengelolaan Keuangan dan sebagian Usaha Kecil Bawah.

### 3.2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu informan yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu pelaksanaan program pemberdayaan UKB di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong. Pada penelitian kualitatif ini, secara umum digunakan *sampling technique* atau pemilihan narasumber secara sengaja (*purposive sampling*), yaitu disesuaikan dengan tujuan penelitian. Narasumber yang diambil lebih bersifat

selektif, yaitu peneliti mendasarkan pada landasan kaitan teori yang digunakan, karakteristik empiris yang dihadapi, dan lain sebagainya. Narasumber tidak digunakan dalam usaha untuk melakukan generalisasi statistik atau sekadar mewakili populasinya, tetapi lebih mengarah pada generalisasi dari hasil penelitian ini pada akhirnya. Sumber data yang digunakan tidak untuk mewakili populasinya, tetapi lebih cenderung untuk mewakili informasinya. Oleh karena itu, jumlah narasumber dalam penelitian ini tidak menjadi prioritas, tetapi ditekankan kepada adanya narasumber-narasumber yang mendukung bagi keperluan analisis dan penelitian

Informan penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan program pemberdayaan UKB di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong dengan data informan Unit Pengelola Keuangan (UPK), Unit Pengelola Sosial (UPS) dan 4 orang dari UKB yang telah melakukan pelatihan dan pemberian modal pada program PNPM Mandiri. Jadi total informan dalam penelitian ini berjumlah 6 informan.

#### **3.2.4 Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian ini setelah pengumpulan data maka kegiatan analisis dilakukan dengan mengikuti pola interaksi antara reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Tahap-tahap tersebut merupakan kegiatan yang harus diperhatikan dalam analisis data kualitatif. Kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan/verifikasi dalam analisis model interaktif merupakan siklus interaktif dalam pengertian analisis kualitatif merupakan upaya

yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data yang dilakukan peneliti merupakan suatu proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan proses menstranformasikan data ke dalam catatan penelitian. Hal ini dilakukan karena data yang dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara dan dokumen, maka peneliti perlu mereduksi data memilih mana yang relevan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

2. Penyajian data atau display data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang telah disusun dari hasil reduksi data. Dari penyajian data ini memungkinkan peneliti untuk dapat menarik kesimpulan atau pengambilan tindakan lebih lanjut. Penyajian data yang paling sering dalam penelitian ini adalah dalam bentuk naratif. Pada penelitian kualitatif jika telah banyak diperoleh data, agar tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat narasi yang terpola untuk memudahkan penguasaan informasi atau data-data tersebut.

3. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi

Dengan melihat pada tujuan yang ingin dicapai, temuan apa yang menonjol, dan bermakna. Peneliti dapat dari pertanyaan hipotesis, pola-pola hubungan yang diduga sebelumnya. Kesimpulan yang ditarik untuk laporan final harus

diverifikasi dengan berbagai cara untuk memperoleh konsensus atau konfirmabilitas. Dalam analisis model interaktif tampak adanya hubungan interaktif antara ketiga komponen tersebut. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali pada reduksi data dan display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

### 3.2.5 Teknik Validasi Data

Verifikasi data diperlukan bagi setiap hasil penelitian, dalam penelitian kualitatif standar tersebut dinamakan keabsahan data. Moleong (2002:121) menyebutkan bahwa untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan tehnik pemeriksaan. Pelaksanaan tehnik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu sebagai berikut :

1. Derajat kepercayaan (*Credibility*)

Kriteria ini pada dasarnya menggantikan konsep *validitas internal* dari nonkualitatif. Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan *inquiry* (penyelidikan) sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian. Kegiatan yang akan dilakukan untuk memeriksa kredibilitas. Hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Membicarakan dengan orang lain (*Peer Debriefing*)

Sebagai usaha untuk memenuhi derajat kepercayaan dengan membicarakan dengan orang lain yang mempunyai pengetahuan tentang

pokok penelitian dan juga tentang penelitian kualitatif. Pembicaraan ini bertujuan untuk memperoleh kritik, pertanyaan-pertanyaan yang tajam dan menantang tingkat kepercayaan akan keberhasilan penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka *peer debriefing* yaitu melakukan diskusi dengan beberapa praktisi dan akademisi yang bergerak di bidang pelayanan publik.

b) *Triangulasi*

*Triangulasi* adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tehnik *triangulasi* yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dengan kata lain bahwa dengan *triangulasi*, diharapkan dapat *re-check* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.

c) Mengadakan *members chek*

Proses ini dilakukan pada akhir wawancara dengan mengecek ulang secara garis besar berbagai hal yang telah disampaikan oleh informan yang telah diperoleh dan digunakan dalam penulisan laporan penelitian sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan. Kegiatan ini dilakukan dengan memadukan beberapa hasil wawancara serta mengamati kesesuaian hasil wawancara dengan dokumen dan fakta di lapangan.



## 2. Keteralihan (*Transferability*)

Merupakan *validitas eksternal* didasarkan pada konteks empiris *setting* penelitian, yaitu "*emic*" yang diterima dan "*etic*" yang merupakan hasil interpretasi. Derajat keteralihan dapat dicapai lewat uraian yang cermat, rinci, tebal atau mendalam serta adanya kesamaan konteks antara pengirim dan penerima.

## 3. Ketergantungan (*Dependability*)

Dilakukan untuk memeriksa akurasi pengumpulan dan analisis data. Agar derajat reliabilitas dapat tercapai, maka diperlukan audit atau pemeriksaan yang cermat terhadap seluruh komponen dan proses penelitian serta Hasil penelitiannya. Hal ini penting untuk mengecek apakah Hasil penelitian tersebut benar atau salah. Persoalan apapun yang ditemukan akan selalu didiskusikan dengan pembimbing. Setahap demi setahap data-data yang dihasilkan dilapangan dikonsultasikan dengan pembimbing. Hasil yang dikonsultasikan antara lain proses penelitian dan taraf kebenaran data serta tafsirannya. Untuk itu perlu menyediakan data mentah, hasil analisis data dan hasil sintesis data serta catatan mengenai proses yang digunakan.

## 4. Kepastian (*Confirmability*)

Kepastian dalam konsep ini yaitu obyektifitas. Di sini pemastian bahwa sesuatu obyektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan seseorang. Dapat dikatakanlah bahwa pengalaman seseorang itu subjektif sedangkan jika



